

EVALUASI ACTIVITY SUPPORT PADA RUANG PUBLIK LAPANGAN BETHEL DI PERUMAHAN DASANA INDAH

Aditya Reinaldi¹

¹Universitas Pradita; Jl. Gading Serpong Boulevard, Tangerang; aditya.reinaldi@student.pradita.ac.id

Info Artikel:

• Artikel Masuk: 05/03/24

• Artikel diterima: 16/05/2024

• Tersedia Online: 05/06/2024

ABSTRAK

Ruang publik adalah ruang yang memiliki fungsi untuk menampung aktivitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok. Banyaknya activity support yang terbentuk di dalam ruang publik membuat ruang publik kesulitan untuk memenuhi aktivitas masyarakat. Ruang publik Lapangan Bethel berada di tengah kawasan permukiman Perumahan Dasana Indah yang membentuk berbagai macam activity support di dalamnya. Pada saat ramai digunakan, Lapangan Bethel tidak dapat menampung aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat dengan layak sehingga diperlukan evaluasi terhadap activity support yang terbentuk di Lapangan Bethel. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu kajian yang menjabarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, persepsi, dan pemikiran seseorang maupun kelompok. Permasalahan Lapangan Bethel dalam menjadi wadah bagi activity support masyarakat adalah ketidaklayakan fasilitas dan kurangnya fasilitas yang tersedia, sehingga menimbulkan berbagai permasalahan yang mengganggu di area Lapangan Bethel maupun Perumahan Dasana Indah. Beberapa fasilitas yang dimiliki oleh Lapangan Bethel tidak sesuai dengan standar yang ada dan kurangnya perawatan dari pihak pengelola membuat fasilitas di Lapangan Bethel berada dalam kondisi yang tidak layak digunakan dan tidak dapat menjadi wadah bagi activity support masyarakat.

Kata Kunci : Ruang Publik, Activity Support, Evaluasi

ABSTRACT

Public space is a space that has the function of accommodating community activities, both individually and in groups. The large number of activities that are formed in public spaces makes it difficult for public spaces to fulfill community activities. The public space of Bethel Field is in the middle of the Dasana Indah Residential area which forms various support activities within it. When it is busy, Bethel Field cannot accommodate the activities carried out by the community properly, so an evaluation of the activity support formed at Bethel Field is needed. The research method that will be used in this research is a qualitative method. The qualitative method is a study that describes and analyzes phenomena, events, social activities, perceptions and thoughts of individuals or groups. The problem with Bethel Field in becoming a forum for activity support activities is the inadequacy of facilities and the lack of available facilities, giving rise to various disturbing problems in the Bethel Field area and Dasana Indah Housing. Some of the facilities owned by Bethel Field do not comply with existing standards and the lack of maintenance from the management means that the facilities at Bethel Field are in a condition that is not suitable for use and cannot be a forum for activity support activities.

Keyword: Public Spaces, Activity Support, Evaluation

1. PENDAHULUAN

Ruang publik adalah ruang yang memiliki fungsi untuk menampung aktivitas masyarakat baik secara individu maupun berkelompok dimana bentuknya sangat dipengaruhi oleh pola dan susunan massa bangunan (Susmita, 2018). Salah satunya

adalah Lapangan Bethel, ruang publik yang terletak di Perumahan Dasana Indah, Kabupaten Tangerang. Ditinjau dari segi ruang, Lapangan Bethel terletak pada posisi yang strategis karena dikelilingi oleh fungsi bangunan yang beragam seperti fungsi perumahan, pendidikan, perdagangan, peribadatan, dan fasilitas sosial lainnya.

Letak Lapangan Bethel yang strategis menjadi potensi yang menarik sehingga timbul berbagai macam *activity support* di dalamnya. Pada awalnya, Lapangan Bethel hanya berupa lahan hijau kosong tanpa adanya aktivitas di dalamnya. Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, masyarakat Perumahan Dasana Indah mulai menggunakan Lapangan Bethel untuk berbagai aktivitas. Dengan berbagai bentuk *activity support* yang timbul, Lapangan Bethel tidak dapat memwadahi aktivitas yang dilakukan masyarakat Perumahan Dasana Indah dengan layak. Pada kondisi ini, sebagian dari *activity support* yang terjadi tidak memiliki ruang dan fasilitas yang memadai untuk mengakomodir bentuk *activity support* yang terbentuk di Lapangan Bethel, sehingga diperlukan evaluasi terhadap *activity support* yang terbentuk di Lapangan Bethel sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perencanaan ruang publik Lapangan Bethel.

Activity support diartikan sebagai hal-hal yang mencakup semua fungsi dan kegiatan yang memperkuat ruang-ruang publik kota (Suryani, 2017). Bentuk, lokasi, maupun karakter suatu tempat yang spesifik akan menarik munculnya fungsi, penggunaan, ruang dan aktivitas yang spesifik. Dengan kata lain, suatu kegiatan harus memperhatikan lokasi yang baik untuk mendukung kegiatan tersebut. Sedangkan, apabila suatu kegiatan tidak memperhatikan lokasi yang baik, maka tidak akan mendukung kegiatan yang akan dilakukannya. *Activity support* menghubungkan dua atau lebih pusat-kegiatan umum dan menggerakkan fungsi kegiatan utama kota menjadi lebih hidup. Dengan adanya fungsi kota yang lebih hidup, akan menciptakan kehidupan kota yang lebih baik yang dengan mudah mengakomodasikan kebutuhan kepada masyarakat kota dan memberikan kesempatan berkembangnya budaya urban melalui lingkungan binaan yang baik dan bersifat mendidik.

Evaluasi adalah sebuah perencanaan kegiatan yang terencana untuk menemukan keadaan objek dengan menggunakan instrumen, dimana hasilnya nanti akan dibandingkan dengan tolak ukur untuk menemukan kesimpulan (Yunanda,

2009). Tujuan dari evaluasi dibagi atas 4 tujuan, yaitu :

1. Memahami apakah tujuan telah tercapai dalam kegiatan
2. Menyampaikan objektivitas sebuah pengamatan terhadap hasil
3. Menemukan kemampuan dan menentukan kelayakan
4. Menyampaikan umpan balik terhadap kegiatan yang dilakukan

2. DATA DAN METODE

2.1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, ruang publik yang menjadi lokasi penelitian adalah Lapangan Bethel. Lapangan Bethel terletak di tengah kawasan permukiman Perumahan Dasana Indah. Perumahan Dasana Indah merupakan kawasan perumahan yang terletak di Kelurahan Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang.



Gambar 1. Lapangan Bethel
(Google Earth, 2023)

2.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu kajian yang menjabarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, persepsi, dan pemikiran seseorang maupun kelompok (Salim, 2018). Hal terpenting dalam metode penelitian kualitatif adalah peneliti tidak menilai orang lain (responden), tetapi memahami cara pandang responden. Kualitas data bergantung pada kemampuan peneliti untuk menggali data dan informasi secara mendalam. Tujuan metode penelitian kualitatif adalah untuk mengevaluasi

bentuk *activity support* yang terjadi di ruang publik Lapangan Bethel agar sesuai dengan standar.

2.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi dan dokumentasi. Penggunaan metode ini dianggap cocok dalam penelitian tugas akhir untuk mendapatkan data. Dalam menemukan kebenaran dalam suatu masalah yang dirumuskan, secara umum data diperoleh melalui :

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diamati. Metode observasi digunakan untuk meneliti dan mengobservasi secara langsung gejala-gejala yang dimiliki keterkaitan dengan permasalahan yang ditemukan di lapangan untuk memperoleh keterangan tentang bentuk *activity support* di ruang publik Lapangan Bethel.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengambilan data dari sumber non-manusia, sumber ini terdiri foto, dokumen, atau rekaman. Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi akan lebih dapat dipercaya jika didukung dengan foto, dokumen, atau bentuk lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lapangan Bethel merupakan ruang publik yang terletak di Perumahan Dasana Indah yang berfungsi sebagai sebagai pusat interaksi, tempat pedagang kaki lima dan paru - paru kawasan warga setempat. Lapangan Bethel diketahui tergolong sebagai bentuk *activity support* berupa ruang terbuka. Bentuk *activity support* yang berada di Lapangan Bethel adalah lapangan olahraga, area bermain, panggung, *jogging track*, kawasan pedagang kaki lima, dan trotoar tepi jalan. Adapun ruang tertutup yang berada di Lapangan Bethel adalah gedung

kesekretariatan yang dipergunakan untuk agenda pertemuan.

Tabel 1. Bentuk *Activity Support* Pada Lapangan Bethel

Bentuk <i>Activity Support</i>	Ruang <i>Activity Support</i>	Jam Ramai
Ruang Terbuka	Lapangan olahraga	Pagi, siang, dan sore hari
	Area bermain	Pagi dan sore hari
	Panggung	Pagi, siang, dan sore hari
	Jogging track	Pagi dan sore hari
	Kawasan Pedagang Kaki Lima (PKL)	Pagi, siang, sore, dan malam hari
	Tepi Jalan	Pagi, siang, sore, dan malam hari
Ruang tertutup	Gedung kesekretariatan	Pada agenda tertentu saja

Sumber : Hasil Observasi, 2023

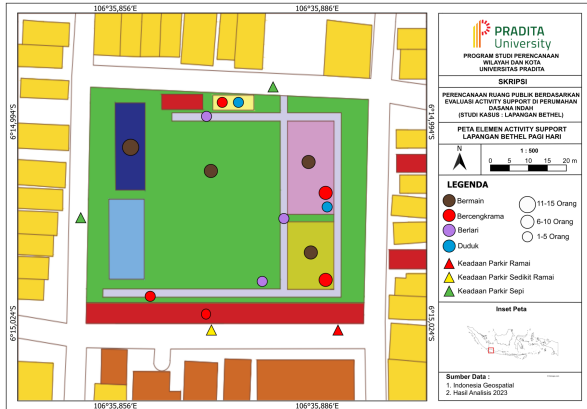
Berdasarkan hasil observasi, aktivitas yang dilakukan oleh pengunjung di Lapangan Bethel adalah aktivitas bercengkrama dan bermain. Hal ini dapat terjadi karena Lapangan Bethel berfungsi sebagai pusat interaksi kawasan yang mempertemukan masyarakat setempat pada satu tempat. Lapangan Bethel ramai dikunjungi pada pagi, siang, dan sore hari oleh masyarakat untuk melakukan aktivitas. Pada malam hari, Lapangan Bethel hanya ramai pada beberapa ruang saja seperti kawasan pedagang kaki lima. Kawasan pedagang kaki lima di Lapangan Bethel tidak hanya menjual makanan dan minuman saja, akan tetapi juga menjual jasa seperti vermak jeans dan juga steam motor

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa rata – rata pengunjung yang datang ke Lapangan Bethel menggunakan sepeda motor dan untuk kunjungan paling ramai terjadi pada pagi dan sore hari. Pengendara di Lapangan Bethel mayoritas parkir pada sisi jalan (*on street*) hal tersebut diketahui dapat menjadi penyebab memicu terjadinya kemacetan di sekitar ruang publik Lapangan Bethel karena akan menjadi hambatan samping ruas jalan tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan

fasilitas seperti lahan parkir untuk mengakomodir para pengunjung yang menggunakan sepeda motor.

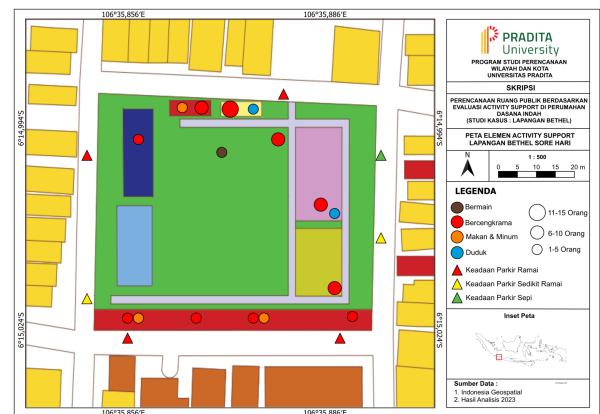
Gambar 3. Elemen *Activity Support* Pada Siang Hari (Analisis Penulis, 2023)

Pada siang hari, aktivitas yang timbul pada area Lapangan Bethel adalah aktivitas bermain, bercengkrama, makan dan minum, dan duduk. Aktivitas yang paling dominan pada siang hari di Lapangan Bethel adalah aktivitas bercengkrama. Aktivitas bercengkrama terjadi tersebar pada area Lapangan Bethel seperti pada area pedagang kaki lima, area *playground*, dan area panggung. Sedangkan aktivitas yang paling sedikit dilakukan adalah aktivitas makan dan minum. Aktivitas makan dan minum terjadi pada area komersial yang ada pada Lapangan Bethel. Keadaan parkir kendaraan di Lapangan Bethel pada sore hari berada pada tingkat sepi sampai dengan sedikit ramai. Hal ini dikarenakan sedikitnya masyarakat yang melakukan aktivitas di Lapangan Bethel pada siang hari.



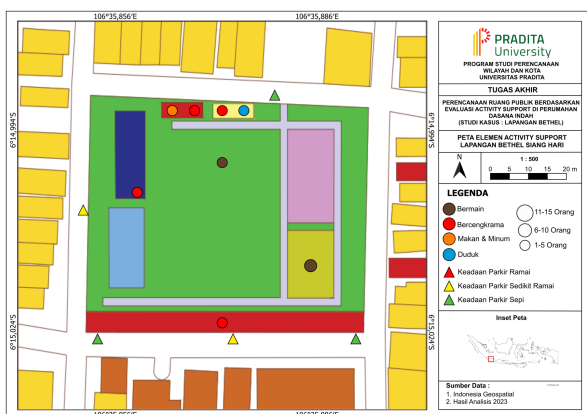
Gambar 2. Elemen *Activity Support* Pada Pagi Hari (Analisis Penulis, 2023)

Pada pagi hari, aktivitas yang timbul di area Lapangan Bethel adalah aktivitas bermain, bercengkrama, berlari, dan duduk. Aktivitas yang paling dominan pada pagi hari di Lapangan Bethel adalah aktivitas bermain. Aktivitas bermain terjadi pada area lapangan olahraga seperti pada area lapangan bola, lapangan basket, dan lapangan voli serta terjadi aktivitas bermain di area panggung. Sedangkan aktivitas yang paling sedikit dilakukan adalah aktivitas berlari. Aktivitas berlari terjadi di sepanjang *jogging track* yang ada di area Lapangan Bethel. Keadaan parkir kendaraan di Lapangan Bethel pada pagi hari berada pada tingkat parkir sedikit ramai sampai dengan ramai. Hal ini dikarenakan letak Lapangan Bethel yang berbatasan dengan kawasan pendidikan sehingga terjadi peningkatan aktivitas pada pagi hari

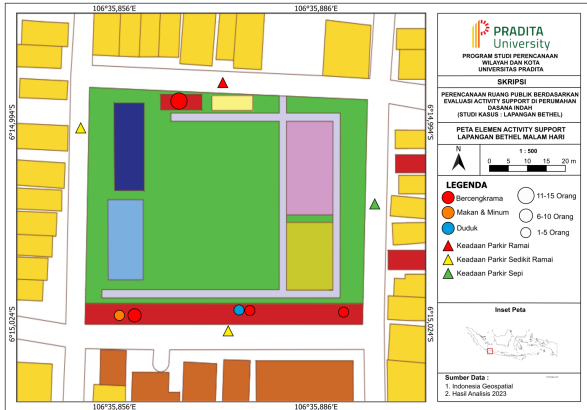


Gambar 4. Elemen *Activity Support* Pada Sore Hari (Analisis Penulis, 2023)

Pada sore hari, aktivitas yang timbul di area Lapangan Bethel adalah aktivitas bermain, bercengkrama, makan dan minum, dan duduk. Aktivitas yang paling dominan pada sore hari di Lapangan Bethel adalah aktivitas bercengkrama. Aktivitas bercengkrama terjadi tersebar pada area Lapangan Bethel seperti pada area pedagang kaki lima, area panggung, sampai dengan area lapangan olahraga seperti lapangan bola, lapangan voli, dan lapangan basket. Sedangkan aktivitas yang paling sedikit terjadi adalah aktivitas bermain. Aktivitas bermain hanya dilakukan oleh sekelompok pengguna di area lapangan bola. Keadaan parkir kendaraan di Lapangan Bethel pada sore



hari berada pada tingkat ramai dimana banyak masyarakat yang datang dan menggunakan Lapangan Bethel sebagai tempat untuk bercengkrama.



Gambar 5. Elemen *Activity Support* Pada Malam Hari (Analisis Penulis, 2023)

Pada malam hari, aktivitas yang timbul di area Lapangan Bethel adalah aktivitas bercengkrama, makan dan minum, dan duduk. Aktivitas yang paling dominan pada sore hari di Lapangan Bethel adalah aktivitas bercengkrama. Aktivitas bercengkrama terjadi pada area Lapangan Bethel pada area pedagang kaki lima. Sedangkan aktivitas yang paling sedikit terjadi adalah aktivitas duduk. Aktivitas duduk terjadi di area pedagang kaki lima. Keadaan parkir kendaraan di Lapangan Bethel pada malam hari berada pada tingkat sepi sampai sedikit ramai karena pada malam hari aktivitas yang terjadi hanya pada area komersial yang ada di Lapangan Bethel.

Tabel 2. Evaluasi *Activity Support* Pada Lapangan Bethel

Bentuk Activity Support	Kondisi Eksisting	Kondisi Ideal	Hasil Evaluasi
Area Bermain (Area Terbuka)	Luas: 355 m ² Aktivitas : 1. Bermain 2. Bercengkrama 3. Duduk	Luas : Minimal 150 m ² Aktivitas : 1. Bermain 2. Bercengkrama 3. Duduk	Sesuai

Bentuk Activity Support	Kondisi Eksisting	Kondisi Ideal	Hasil Evaluasi
Jogging Track (Area Terbuka)	Lebar : 1,50 m Aktivitas : 1. Olahraga lari 2. Bersepeda 3. Berjalan	Lebar : 2 m Aktivitas : 1. Olahraga lari 2. Berjalan	Tidak Sesuai
Lapangan Hijau (Area Terbuka)	Luas : 2.275 m ² Aktivitas : 1. Berlari 2. Bermain 3. Bersepeda 4. Bercengkrama	Luas : 60% Luas Lapangan Aktivitas : 1. Bermain 2. Bercengkrama 3. Rekreasi	Tidak Sesuai
Lapangan Basket (Area Terbuka)	Luas : 200 m ² Ukuran : 20 m x 10 m Aktivitas : 1. Bermain basket 2. Bercengkrama	Luas : 420 m ² Ukuran : 28 m x 15 m Aktivitas : 1. Olahraga basket 2. Bercengkrama	Tidak Sesuai
Lapangan Voli (Area Terbuka)	Luas : 202 m ² Ukuran : 20 m x 10.1 m Aktivitas : 1. Bermain voli 2. Bercengkrama	Luas : 162 m ² Ukuran : 18 m x 9 m Aktivitas : 1. Bermain voli 2. Bercengkrama	Tidak Sesuai
Panggung (Area Terbuka)	Luas : 32 m ² Ukuran : 5 m x 6,4 m Aktivitas : 1. Duduk 2. Berdiri 3. Berlari 4. Bermain	Luas : 36 m ² Ukuran : 6 m x 6 m Aktivitas : 1. Pertunjukan	Tidak Sesuai

Bentuk Activity Support	Kondisi Eksisting	Kondisi Ideal	Hasil Evaluasi
	5. Bercengkrama		
Kesekretariatan (Area Tertutup)	Luas : 180 m ² Ukuran : 5 m x 36 m Aktivitas : 1. Rapat pengurus ruang publik	Luas : 50 m ² Ukuran : 5 m x 10 m Aktivitas : 1. Rapat pengurus ruang publik	Sesuai
Area PKL (Area Terbuka)	Luas : 389 m ² Aktivitas : 1. Makan dan minum 2. Bercengkrama 3. Duduk	Luas : - Aktivitas : 1. Makan dan minum 2. Bercengkrama 3. Duduk	Tidak ada aturan yang baku sehingga diperbolehkan
Tepi Jalan (Area Terbuka)	Lebar : 5.5 m Aktivitas : 1. Parkir 2. Berjualan 3. Makan dan minum 4. Duduk	Lebar : 6.5 m Aktivitas : 1. Sirkulasi	Tidak Sesuai

Sumber : Analisis Penulis, 2023

Berdasarkan hasil evaluasi *activity support* Lapangan Bethel, diketahui bahwa Lapangan Bethel sangat mendukung untuk menjadi wadah bagi *activity support* bagi masyarakat Perumahan Dasana Indah. Namun, terdapat beberapa permasalahan terkait tentang penataan dan pengelolaan fasilitas ruang publik Lapangan Bethel. Beberapa permasalahan Lapangan Bethel dalam menjadi wadah bagi *activity support* masyarakat Perumahan Dasana Indah seperti fasilitas-fasilitas yang tidak memenuhi standar dan berada dalam kondisi yang tidak layak untuk digunakan bagi masyarakat sehingga tidak dapat berfungsi dengan baik. Ketidaktersediaan fasilitas parkir membuat pengunjung Lapangan Bethel yang membawa kendaraan pribadi memarkirkan

kendaraan mereka di pinggir jalan sehingga menyebabkan kemacetan dan mengganggu sirkulasi jalan di sekitar ruang publik Lapangan Bethel.

4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, *activity Support* yang terbentuk di ruang publik Lapangan Bethel sangat bervariasi, yang terdiri dari pengunjung sebagai pejalan kaki, pedagang kaki lima, dan pengendara yang lebih ditekankan pada kapasitas parkir yang tidak dimiliki oleh ruang publik Lapangan Bethel. Berdasarkan hasil evaluasi *activity support*, Lapangan Bethel memiliki fasilitas untuk mendukung peran Lapangan Bethel sebagai wadah dari aktivitas masyarakat, namun beberapa fasilitas yang dimiliki oleh Lapangan Bethel tidak sesuai dengan standar yang ada dan kurangnya perawatan dari pengelola membuat fasilitas di Lapangan Bethel berada dalam kondisi yang tidak layak digunakan.

5. REFERENSI

- Hantono, Dedi. dkk. 2018. Kajian Ruang Publik Kota Antara Aktivitas dan Keterbatasan. Universitas Tanjung Pura. Pontianak.
- Ardiansyah, M. dkk. 2017. Kontak dan Tingkat Interaksi Sosial Masyarakat Berdasarkan Tipologi Perumahan di Kelurahan Tunggulung dan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. ITN. Malang.
- Suryani, Nia. 2017. Menguji Keberhasilan Taman Kencana sebagai Ruang Publik Kota dengan Analisis Activity Support. Universitas Indraprasta. Jakarta Selatan
- Qulubina, Z. F., Ayatin, Y., & Widiastuti, K. (2022). Analisis Ergonomi Pada Elemen Keras Taman di Taman Indonesia Kaya Berdasarkan Standar Antropometri. In Proceeding Science and Engineering National Seminar (Vol. 7, No. 1).
- Mustikowati, Endah. 2014. *Faktor-Faktor Penyebab Munculnya Activity Support Di Kawasan Ruang Publik Bunderan Hotel Indonesia Jakarta Pusat*. UNDIP. Semarang.
- Carolina, Anastasia ST. 2007. *Pengaruh Keberagaman Activity Support Terhadap Terbentuknya Image Koridor (Pratesis)*

Studi Kasus Koridor Jalan Prof. Sudharto.
UNDIP. Semarang.